

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan sebuah karya seni bersifat kreatif yang diciptakan seseorang berupa karya bahasa yang mengandung unsur keindahan untuk dinikmati, dipahami, dan bisa dimanfaatkan masyarakat. Karya sastra lahir di tengah-tengah masyarakat sebagai hasil imajinasi pengarang serta refleksinya terhadap gejala-gejala sosial di sekitarnya. Karya sastra tidak sekadar dibaca untuk hiburan imajinatif tetapi karya sastra juga bisa digunakan sebagai media pembelajaran sastra di sekolah. Karya sastra tidak dapat dilihat dengan hanya sebagai suatu sistem norma saja, karena karya sastra merupakan suatu sistem yang terdiri dari struktur yang saling mengisi.

Karya sastra baik berupa prosa maupun lainnya mempunyai struktur pembangun karya sastra itu. Sifat-sifat atau karakter yang kerap dibentuk oleh pengarang dalam suatu objek karya sastra adalah gejala kejiwaan. Gejala kejiwaan tersebut adalah konflik batin.

Novel *Layla: Seribu Malam Tanpamu* Karya Candra Malik dipilih dalam penelitian ini karena novel ini sangat menarik untuk dikaji. Kelebihan novel ini terletak pada ceritanya tentang penderitaan batin yang dialami oleh Wallailli Wannahar sebagai tokoh utama. Penderitaan batin tersebut menimbulkan konflik batin pada diri Wallailli Wannahar. Peristiwa yang dialami oleh tokoh utama dalam novel *Layla: Seribu Malam Tanpamu* ini tentunya membuat pembaca lebih

mengetahui bahwa jiwa dalam diri seseorang itu mempunyai peranan yang sangat penting dalam mewarnai kehidupan. Konflik batin muncul ketika Wallaili Wannahar selaku tokoh utama diterima sebagai murid oleh Abah Suradira, seorang mursyid yang mengajarkannya ilmu tasawuf. Konflik batin juga muncul di tengah-tengah proses belajarnya ketika Wallaili Wannahar dijodohkan orang tuanya dengan Kinasih. Wallaili Wannahar juga mengalami konflik batin ketika ia jatuh cinta pada pandangan pertama kepada Layla.

Penelitian terhadap masalah konflik batin cukup penting dan menarik untuk dilakukan. Hal itu dapat dibuktikan dengan beberapa penelitian terdahulu yang meneliti tentang masalah kejiwaan. Penelitian tersebut antara lain, telah dilakukan oleh:

Ani Diana (2016), meneliti tentang analisis konflik batin tokoh utama dalam novel *Wanita di Lautan Sunyi* karya Nurul Asmayanti. Penelitian ini bertujuan untuk, 1) mendeskripsikan penyebab konflik yang terjadi pada tokoh utama dalam novel *Wanita di Lautan Sunyi*; 2) mendeskripsikan jenis konflik dalam novel *Wanita di Lautan Sunyi*. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian pustaka dan desain penelitian berupa deskriptif kualitatif. Data penelitian ini adalah teks-teks (kalimat dan paragraf) yang memenuhi syarat penyebab konflik batin dan jenis-jenis konflik batin yang terdapat dalam novel *Wanita di Lautan Sunyi* yang menggambarkan fokus permasalahan.

Fransiska Wenny Wulandari (2018) menganalisis tentang konflik batin tokoh utama Tegar dalam novel *Sunset dan Rosie* karya Tere Liye, dengan pendekatan Psikologi Sastra. Tujuan penelitian ini yaitu, 1) mendeskripsikan

tentang tokoh, penokohan, alur, latar, dalam novel *Sunset dan Rosie* karya Tere Liye; 2) mendeskripsikan konflik batin yang dialami tokoh utama dalam novel *Sunset dan Rosie* karya Tere Liye.

Sisillia Yossy Nour Indrasari (2017) menganalisis tentang konflik batin tokoh utama Ega dalam novel *Ega* karya Anggie M dalam pembelajaran sastra di SMA kelas XI semester 1, dengan pendekatan struktural dan psikologi sastra. Tujuan penelitian ini yaitu, 1) mendeskripsikan unsur tokoh, penokohan, alur, tema, dan latar dalam novel *Ega* karya Anggie M; 2) mendeskripsikan konflik batin yang dialami tokoh utama dalam novel *Ega* karya Anggie M; 3) mendeskripsikan penerapan analisis novel dalam rencana pelaksanaan pembelajaran di pembelajaran sastra untuk SMA kelas XI semester 1.

Dari beberapa penelitian tersebut, membuktikan bahwa masalah konflik batin pada tokoh utama sangat menarik untuk dilakukan. Konflik batin tersebut juga ditemukan dalam novel *Layla: Seribu Malam Tanpamu* karya Candra Malik. Dalam konteks ini peneliti berasumsi bahwa novel *Layla: Seribu Malam Tanpamu* karya Candra Malik terdapat konflik batin yang terdapat pada tokoh utama yaitu, Wallaili Wannahar. Maka dengan ini dibutuhkan penelitian lebih lanjut. Oleh karena itu peneliti mengambil judul “Konflik Batin Tokoh Utama Novel *Layla: Seribu Malam Tanpamu* karya Candra Malik (Tinjauan Psikologi Sastra)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian di atas, permasalahan pokok dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Konflik batin apa saja yang dialami tokoh utama dalam novel *Layla: Seribu Malam Tanpamu* karya Candra Malik?
2. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan munculnya konflik batin pada tokoh utama dalam novel *Layla: Seribu Malam Tanpamu* karya Candra Malik?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan pokok permasalahan yang dideskripsikan pada rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan jenis konflik batin yang dialami tokoh utama dalam novel *Layla: Seribu Malam Tanpamu* karya Candra Malik.
2. Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab konflik batin pada tokoh utama dalam novel *Layla: Seribu Malam Tanpamu* karya Candra Malik.

## **D. Manfaat Penelitian**

Pada dasarnya penelitian ini diharapkan berhasil dengan baik, yaitu dapat mencapai tujuan penelitian secara optimal, menghasilkan laporan yang sistematis dan bermanfaat secara umum. Adapun manfaat yang diambil dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis dari penelitian ini ialah untuk menambah pengetahuan penulis maupun pembaca tentang suatu ilmu sastra, yaitu konflik batin untuk

mengkaji sebuah karya sastra. Penelitian yang menggunakan ilmu psikologi sastra tentang konflik batin ini dapat memberi wawasan mengenai gejala-gejala dan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya konflik batin di dalam karya sastra.

2. Manfaat Praktis dari penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan konflik batin. Hal tersebut merupakan suatu bentuk upaya mengetahui konflik batin yang dialami oleh tokoh utama yang berupa gejala dan faktor penyebab terjadinya konflik batin.

